

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan untuk memperoleh gambaran dalam melakukan penerapan terapi minum air putih hangat pada pasien DM tipe 2 yang mengalami masalah keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa dalam darah di RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara.

1. Pada pasien Ny.Y didapatkan data kadar glukosa darah tinggi yaitu, meliputi : Gula Darah Sewaktu ; 273 mg/dL, keluhan lelah atau lesu, mulut kering, rasa haus dan kadar glukosa darah.
2. Penerapan hydrotherapy dengan minum air putih hangat sebanyak 2 gelas (500 ml) per hari dilaksanakan setelah bangun tidur saat perut kosong.
3. Setelah dilakukan hydrotherapy ada penurunan kadar gula darah sewaktu pasien sebelumnya 273 mg/dL menjadi 159 mg/dL.
4. Penerapan hydrotherapy ini dijadikan terapi pendamping untuk menurunkan kadar gula darah dan dapat dilaksanakan menurut penelitian sebelumnya.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil Karya Tulis Ilmiah ini, maka saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Saran Bagi Peneliti atau Mahasiswa

Hydrotherapy ini dapat ditambahkan sebagai bagian terapi komplementer atau terapi pelengkap selain terapi medis bukan untuk mengganti ketersediaan insulin, untuk menurunkan kadar gula darah yang akan digunakan dalam melakukan penelitian lanjut.

## 2. Saran Bagi Instansi Rumah Sakit

Diharapkan dapat memberikan manfaat dan meningkatkan keaktifan profesi perawat dalam memberikan penerapan pemberian hydrotherapy (terapi minum air putih hangat) dalam menurunkan kadar gula darah pada pasien DM tipe 2.

## 3. Saran Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan bermanfaat untuk pasien dan keluarga dengan DM tipe 2 yang mengalami masalah keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa dalam darah, sehingga mempercepat proses keberhasilan penerapan hydrotherapy (terapi minum air putih hangat) dan dapat menjadi metode perawatan terapi komplementer mandiri pasien.